

**ANALISIS PENGARUH  
PRINSIP KEHATI-HATIAN AKUNTANSI DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2016)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**Florentia Eveline Revita Kusumaningtyas**  
**NIM. 12030114120068**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Florentia Eveline Revita Kusumaningtyas

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120068

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PRINSIP KEHATI-HATIAN AKUNTANSI DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 8 Oktober 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.)  
NIP. 19741005 199802 2001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Florentia Eveline Revita Kusumaningtyas

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120068

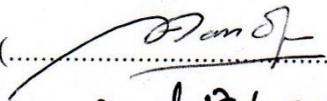
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PRINSIP KEHATI-HATIAN AKUNTANSI DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)**

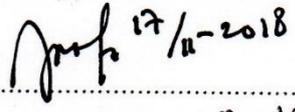
**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Oktober 2018**

Tim Penguji

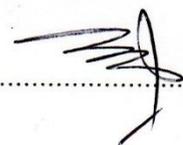
1. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E, M.Si, Akt.

(..........)

2. Dr. Endang Kiswara, S.E, M.Si, Akt.

(..... 17/10-2018.....)

3. Dr. Andri Prastiwi, S.E, M.Si, Akt.

(..... 19/10/18.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Florentia Eveline Revita Kusumaningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PRINSIP KEHATI-HATIAN AKUNTANSI DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



(Florentia Eveline Revita K.)

NIM. 12030114120068

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“In nómine Pátris et Fílii et Spíritus Sáncti.”*

( Matthaeus 28:19 )

*“We love Him, because He first loved us.”*

( 1 John 4:19 )

*“It is God who arms me with strength, and makes my way perfect.”*

(Psalm 18:32)

***Karya ini saya persembahkan untuk :***

*Bapak, Ibu, kakak, adik, sahabat,*

*dan semua orang yang selalu mendukung saya.*

*Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the effect of accounting conservatism and institutional ownership toward earnings management using audit quality and executive compensations as the control variables. This study replicates the research conducted by Lin et al. (2014). In contrast to the research by Lin et al. (2014), this study used Real Profit Management as a proxy for earnings management, and added Audit Quality and Executives Compensations as control variables.*

*The population used in this study are 287 manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2015-2016. The sampling method used is purposive sampling without replacement with documentation techniques. This study examined the effect of accounting conservatism and institutional ownership toward earnings management by descriptive statistical tests, classical assumptions tests, and regression analysis.*

*The results of this study indicated that companies with high accounting conservatism are able to limits earnings management practices. This study also shows that companies with high proportion of institutional ownerships are able to reduces the level of earnings management due to the great monitoring function by institutional investors.*

*Keywords : Real Earnings Management, Accounting Conservatism, Institutional Ownership, Audit Quality, Executive Compensations.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba dengan kualitas audit dan kompensasi eksekutif sebagai variabel kontrol. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Lin et al. (2014). Berbeda dengan penelitian Lin et al. (2014), penelitian ini menggunakan Manajemen Laba Riil sebagai proksi Manajemen laba, serta menambahkan Kualitas Audit dan Kompensasi Eksekutif sebagai variabel kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan 287 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2016. Metode pengambilan sampel penelitian ini berupa *purposive sampling without replacement* dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini menguji pengaruh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip kehati-hatian akuntansi yang tinggi mampu membatasi praktik manajemen laba. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikan institusional yang tinggi mampu menekan tingkat manajemen laba karena adanya fungsi pengawasan yang baik oleh investor institusional.

Kata kunci : Manajemen Laba Riil, Prinsip Kehati-hatian Akuntansi, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Kompensasi Eksekutif.

## KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb., Salam Sejahtera, Berkah Dalem Gusti.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat segala naungan dan cinta kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PRINSIP KEHATI-HATIAN AKUNTANSI DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini dapat terpenuhi dengan baik berkat segala bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.

4. Bapak Dr. Darsono S.E., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasihat dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Bapak/ibu dosen serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak membantu dan memberikan banyak pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Keluarga tercinta penulis: Bapak Antonius Darmanto, Ibu Rosalia Yulikah, kakak Laurencia Sherly Renika Estiningtyas, dan adik Theresia Hellen Renata Puspaningtyas yang senantiasa memberikan doa, motivasi, harapan, cinta serta kasih sayang tak terhingga kepada penulis.
7. Geng *anti-bully* VierC: Fabiana Mentari Putri Wijaya, Fransiska Retno Kuntari, dan Maestra Martadinatyugra yang selalu menjadi penyemangat, penghibur, dan sahabat yang multitalenta.
8. Sahabat-sahabat penulis Riniati Lumbantobing, Nindya Humanitisri, dan Ayu Septiani yang telah menjadikan masa perkuliahan penulis menjadi sangat menyenangkan.
9. Teman-teman KKN Sidigede : Ovie, Gemma, Rusda, Sufah, Dwi, dan Handy yang telah mewarnai 42 hari penulis di Jepara.
10. Rekan bimbingan : Melly, Caca, Ning, Adi, dan Ojan. Semoga kita semua dapat segera mencapai sukses kita masing-masing di masa yang akan datang.
11. Seluruh keluarga besar PRMK, terutama untuk angkatan 14 yang telah memberikan pengalaman rohani tak terlupakan semasa kuliah.

12. Seluruh keluarga besar Economic Voice, terutama untuk angkatan 14 yang telah bersama-sama meraih kesuksesan bernyanyi dengan segala perjuangan dan semangat kekeluargaan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan penuh dengan kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Penulis mengharapkan adanya kritik, saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih kepada berbagai pihak atas dukungan yang diberikan.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb., Salam Sejahtera, Berkah Dalem Gusti.

Semarang, 8 Oktober 2018

Penulis.



(Florentia Eveline Revita K.)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	11
1.4. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	13
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	13
2.1.1. Teori Agensi .....	13
2.1.2. Manajemen Laba .....	15

2.1.3.Prinsip Kehati-hatian Akuntansi.....	18
2.1.4.Kepemilikan Institusional.....	22
2.1.5.Penelitian Terdahulu.....	24
2.2. Kerangka Pemikiran.....	29
2.3. Hipotesis Penelitian .....	31
2.3.1.Pengaruh Prinsip Kehati-hatian Akuntansi terhadap Manajemen Laba .....	31
2.3.2.Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
3.1.1.Variabel Dependen .....	37
3.1.2.Variabel Independen.....	39
3.1.2.1. Prinsip kehati-hatian akuntansi .....	39
3.1.2.2.Investor Institusional.....	41
3.1.3.Variabel Kontrol .....	42
3.1.3.1.Kualitas Audit .....	42
3.1.3.2.Kompensasi Eksekutif .....	42
3.2. Populasi dan Sampel.....	43
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	44
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	44
3.5. Metode Analisis .....	45
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif.....	45
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.2.1.Uji Multikolonieritas.....	46

3.5.2.2. Uji Autokorelasi.....	47
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.5.2.4. Uji Normalitas.....	49
3.5.3. Uji Hipotesis .....	49
3.5.3.1. Uji Pengaruh Simultan (F) .....	50
3.5.3.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
3.5.3.3. Uji Statistik t .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	52
4.2. Analisis Data.....	53
4.2.1. Analisis Uji Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	56
4.2.2.1. Hasil Uji Multikolonieritas .....	58
4.2.2.2. Hasil Uji Autokorelasi .....	58
4.2.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
4.2.2.4. Hasil Uji Normalitas .....	62
4.2.3. Hasil Uji Hipotesis.....	66
4.2.3.1. Uji Pengaruh Simultan (F).....	66
4.2.3.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	67
4.2.3.3. Uji Statistik t .....	69
4.3. Interpretasi Hasil.....	71
4.3.1. Hubungan antara Prinsip Kehati-hatian Akuntansi dengan Manajemen Laba .....	72
4.3.2. Hubungan antara Kepemilikan Institusional dengan Manajemen Laba .....	74

BAB V PENUTUP.....	77
5.1. Kesimpulan .....	77
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN LAMPIRAN .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1	Klasifikasi nilai $d$ .....	48
Tabel 4.1	Objek Penelitian .....	53
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.3.1	Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi (ABN_CFO) .....	56
Tabel 4.3.2	Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi (ABN_DISEXP) .....	57
Tabel 4.3.3	Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi (ABN_PROD) .....	57
Tabel 4.4	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4.1.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas (ABN_CFO) .....	61
Gambar 4.1.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas (ABN_DISEXP) .....	61
Gambar 4.1.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas (ABN_PROD) .....	62
Gambar 4.2.1	Hasil Uji Normalitas - Histogram dan P-Plot (ABN_CFO) .....	63
Gambar 4.2.2	Hasil Uji Normalitas - Histogram dan P-Plot (ABN_DISEXP) .....	63
Gambar 4.2.3	Hasil Uji Normalitas - Histogram dan P-Plot (ABN_PROD) .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A .....	84
DATA SAMPEL PERUSAHAAN .....	84
LAMPIRAN B .....	90
HASIL UJI STATISTIK .....	90
1. STATISTIK DESKRIPTIF .....	90
2. UJI ASUMSI KLASIK .....	90
2.1 UJI MULTIKOLONIERITAS .....	90
2.1.1 Uji Multikolonieritas Model ABN_CFO .....	90
2.1.2 Uji Multikolonieritas Model ABN_DISEXP .....	91
2.1.3 Uji Multikolonieritas Model ABN_PROD .....	91
2.2 UJI AUTOKORELASI .....	92
2.2.1 Uji Autokorelasi Model ABN_CFO .....	92
2.2.2 Uji Autokorelasi Model ABN_DISEXP .....	92
2.2.3 Uji Autokorelasi Model ABN_PROD .....	92
2.3 UJI HETEROSKEDASTISITAS .....	93
2.3.1 Uji Heteroskedastisitas Model ABN_CFO .....	93
2.3.2 Uji Heteroskedastisitas Model ABN_DISEXP .....	93
2.3.3 Uji Heteroskedastisitas Model ABN_PROD .....	94
2.4 UJI NORMALITAS .....	94
2.4.1 Uji Normalitas Model ABN_CFO .....	94
2.4.2 Uji Normalitas Model ABN_DISEXP .....	96
2.4.3 Uji Normalitas Model ABN_PROD .....	97

3. UJI HIPOTESIS .....	99
3.1 UJI PENGARUH SIMULTAN (F).....	99
3.1.1 Uji Pengaruh Simultan (F) Model ABN_CFO .....	99
3.1.2 Uji Pengaruh Simultan (F) Model ABN_DISEXP .....	99
3.1.3 Uji Pengaruh Simultan (F) Model ABN_PROD.....	99
3.2 UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ ) .....	100
3.2.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model ABN_CFO .....	100
3.2.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model ABN_DISEXP.....	100
3.2.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model ABN_PROD .....	100
3.3 UJI STATISTIK (t).....	101
3.3.1 Uji Statistik (t) Model ABN_CFO .....	101
3.3.2 Uji Statistik (t) Model ABN_DISEXP.....	101
3.3.3 Uji Statistik (t) Model ABN_PROD .....	102
LAMPIRAN C .....	103
HASIL UJI STATISTIK.....	103
1. STATISTIK DESKRIPTIF .....	103
2. UJI ASUMSI KLASIK.....	103
2.1 UJI MULTIKOLONIERITAS .....	103
2.1.1 Uji Multikolonieritas Model ABN_CFO .....	103
2.1.2 Uji Multikolonieritas Model ABN_DISEXP.....	104
2.1.3 Uji Multikolonieritas Model ABN_PROD .....	104
2.2 UJI AUTOKORELASI.....	105
2.2.1 Uji Autokorelasi Model ABN_CFO .....	105

2.2.2	Uji Autokorelasi Model ABN_DISEXP .....	105
2.2.3	Uji Autokorelasi Model ABN_PROD .....	105
2.3	UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	106
2.3.1	Uji Heteroskedastisitas Model ABN_CFO .....	106
2.3.2	Uji Heteroskedastisitas Model ABN_DISEXP.....	106
2.3.3	Uji Heteroskedastisitas Model ABN_PROD .....	107
2.4	UJI NORMALITAS.....	107
2.4.1	Uji Normalitas Model ABN_CFO .....	107
2.4.2	Uji Normalitas Model ABN_DISEXP .....	107
2.4.3	Uji Normalitas Model ABN_PROD .....	110
3.	UJI HIPOTESIS .....	112
3.1	UJI PENGARUH SIMULTAN (F).....	112
3.1.1	Uji Pengaruh Simultan (F) Model ABN_CFO .....	112
3.1.2	Uji Pengaruh Simultan (F) Model ABN_DISEXP .....	112
3.1.3	Uji Pengaruh Simultan (F) Model ABN_PROD.....	112
3.2	UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ ) .....	113
3.2.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model ABN_CFO .....	113
3.2.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model ABN_DISEXP.....	113
3.2.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model ABN_PROD .....	113
3.3	UJI STATISTIK (t).....	113
3.3.1	Uji Statistik (t) Model ABN_CFO .....	114
3.3.2	Uji Statistik (t) Model ABN_DISEXP.....	114
3.3.3	Uji Statistik (t) Model ABN_PROD .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab I menjabarkan pendahuluan penelitian yang terdiri atas beberapa sub bab, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian. Sub bab latar belakang masalah menjabarkan alasan pentingnya dilakukan penelitian mengenai pengaruh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen labapada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. Sub bab tujuan dan kegunaan penelitian menjabarkan tujuan dan kegunaan yang dapat diperoleh dengan membaca penelitian ini. Sub bab ini sistematika penelitian menjabarkan sistematika penulisan penelitian. Berikut penjelasan dari masing-masing sub babsecara rinci.

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat menjadi sarana penghubung antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditor dan peneliti. Pihak internal perusahaan yaitu manajer melalui laporan keuangan menampilkan serangkaian

informasi baik keuangan maupun non keuangan, yang dapat merepresentasikan kondisi perusahaan.

Manajer berkesempatan untuk menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan performa perusahaan ketika merasa khawatir terhadap kinerja perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan pemegang saham melalui laporan keuangan. Kondisi ketika manajemen memiliki dorongan tertentu untuk mencapai tujuannya, dan didukung dengan penguasaan informasi yang lebih baik dibanding pihak pemegang saham, berpotensi mendorong terjadinya manajemen laba.

Menyimpulkan dari banyaknya penelitian mengenai manajemen laba, topik ini menjadi fenomena di bidang akuntansi yang relevan dan menarik untuk diteliti. Lin et al. (2014) mengungkapkan bahwa praktik manajemen laba menyebabkan ketidakpastian laporan keuangan yang berpotensi menyesatkan penggunaannya. Pengguna laporan keuangan, baik investor maupun kreditor yang mendasarkan keputusan berdasarkan informasi dari laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang salah, sehingga dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak efisien.

Banyak kasus manajemen laba yang terjadi baik tingkat nasional maupun internasional. Sebagai contoh kasus yang terjadi di Indonesia yaitu kasus PT Kimia Farma, PT Agis Tbk., PT Bumi Resources Tbk., dan PT Inovisi Infracom. PT Kimia Farma pada tahun 2001 terbukti memanipulasi penilaian persediaan barang jadi dan pencatatan laba bersih hingga Rp 32,7 miliar, akibatnya kementerian BUMN menghentikan divestasinya dan PT Kimia Farma Tbk. harus membayar sejumlah besar denda. Kasus lain yaitu PT Agis Tbk. pada tahun 2007

melakukan rekayasa pendapatan fiktif hingga Rp 362 miliar, akibatnya PT Agis Tbk diwajibkan mengungkapkan informasi tersebut pada publik dan Direktur Utama PT Agis Tbk. harus membayar denda sebesar Rp 5 miliar. Salah satu anggota Bakrie Group yaitu PT Bumi Resources Tbk. pada tahun 2010 juga terlibat dalam manajemen laba dengan merekayasa laporan penjualannya, sehingga merugikan negara sebesar Rp 6,87 triliun, akibatnya PT Bumi Resources Tbk. dikenai sanksi suspensi perdagangan saham dan sanksi bursa. Tidak hanya awal tahun 2000 saja, pada tahun 2015 PT Inovisi Infracom terbukti memanipulasi nilai aset tetap sebesar Rp 1,16 triliun dan beban gaji sebesar Rp 1,8 triliun, akibatnya PT Inovisi Infracom juga dikenai sanksi suspensi perdagangan saham.

Praktik manajemen laba juga terjadi di kancah internasional, yaitu kasus Xerox Corp., Enron Corp., Olympus Corp., dan Toshiba Corp.. Xerox Corp. pada tahun 2001 terbukti melakukan manipulasi pembukuan pendapatan sebesar US\$ 6 miliar dan penjualan peralatan sebesar US\$ 6,4 miliar, akibatnya Xerox Corp. harus menyusun ulang laporan keuangannya mulai tahun 1997, merestrukturisasi kontrol bidang keuangan, serta sanksi administratif dan denda US\$ 10 juta. Kasus Enron Corp. juga merupakan kasus yang terjadi pada tahun 2001. Enron Corp. terbukti memanipulasi pendapatan dan membentuk *special purpose entity* untuk mendapat pinjaman tanpa meningkatkan jumlah liabilitasnya, akibatnya Enron Corp. harus menerima kenyataan bahwa harga sahamnya anjlok hingga akhirnya bangkut. Sepuluh tahun kemudian pada tahun 2011, Olympus Corp. terbukti menutup-nutupi kerugiannya dengan melakukan *mark-up* atas merger dan akuisisi

perusahaan sebesar US\$ 1,68 miliar, akibatnya harga saham anjlok, ditambah lagi Olympus Corp. harus membayar sejumlah denda. Pada tahun 2015, Toshiba Corp. terbukti melebih-lebihkan keuntungannya hingga US\$ 12 miliar selama beberapa tahun, akibatnya Toshiba harus dikenai denda besar, yang kemudian memaksa Toshiba Corp. untuk mengakhiri unit bisnis PC dan peralatan rumah tangga serta menutup beberapa pabriknya.

Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba berpotensi menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan, baik dampak jangka panjang maupun dampak jangka pendek. Permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi seperti anjloknya harga saham, sanksi denda, suspensi perdagangan saham, sanksi bursa, sanksi pengungkapan, hingga likuidasi menjadi alasan pentingnya penelitian sehubungan dengan manajemen laba perlu untuk dilakukan.

Scott (dalam Lin et al., 2014) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pemilihan kebijakan akuntansi atau tindakan-tindakan yang mempengaruhi pendapatan untuk mencapai tujuan manajerial tertentu. Menurut Healy dan Wahlen (dalam Lin et al., 2014) manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan *judgment* pada pelaporan keuangan dalam penyusunan struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan, sehingga menyesatkan pemangku kepentingan sehubungan dengan kinerja perusahaan, atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan.

Manajemen laba yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada istilah manajemen laba riil menurut Roychowdhury (2006), yaitu serangkaian aktivitas manajer yang menyimpang dari praktik bisnis normal untuk mencapai target laba

tertentu. Manajemen laba riil terfokus pada tiga metode, yaitu manipulasi penjualan, produksi besar-besaran (*overproduction*), dan pengurangan biaya-biaya diskresioner. Perusahaan menghindari kerugian dengan menawarkan diskon harga untuk meningkatkan penjualan, memproduksi secara berlebihan agar harga pokok produksi rendah, serta mengurangi biaya diskresioner untuk meningkatkan margin. Ketiga metode tersebut memiliki dampak terhadap rendahnya arus kas operasi.

Menurut teori agensi, perilaku manajemen laba dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini berusaha menunjukkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional. Teori agensi mengungkapkan bahwa konflik kepentingan dan asimetri informasi yang terjadi antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) akan mendorong agen untuk memanipulasi informasi, terlebih apabila informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja agen. Agen terdorong untuk memikirkan bagaimana angka akuntansi dapat digunakan untuk memaksimalkan utilitasnya. Tindakan agen tersebut bisa disebut sebagai manajemen laba atau *earnings management*.

Prinsip kehati-hatian akuntansi berdasarkan teori agensi, ditampilkan sebagai batasan terhadap probabilitas agen terlibat *moral hazard* dan membatasi kemungkinan agen merugikan prinsipal demi keuntungannya sendiri, sehingga kemungkinan praktik manajemen laba juga berkurang. Berdasarkan teori agensi pula, kepemilikan institusional ditampilkan sebagai fungsi monitoring yang mengawasi kinerja agen. Investor institusional yang memiliki keahlian analisis

yang mumpuni mampu mengurangi kemungkinan agen dalam melakukan manajemen laba.

Lin et al. (2014) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen laba dengan prinsip kehati-hatian akuntansi. Prinsip kehati-hatian merupakan reaksi yang hati-hati dan penuh pertimbangan dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan. Prinsip kehati-hatian akuntansi dinilai dapat menekan tingkat manajemen laba. Hasil penelitian Lin et al. (2014) mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat prinsip kehati-hatian yang tinggi dalam menyusun laporan keuangan memiliki probabilitas keterlibatan manajemen laba yang lebih rendah. Seiring dengan pendapat Lin et al. (2014), LaFond dan Watts (2008) serta Ball dan Shivakumar (2005) juga menghasilkan bukti bahwa ada hubungan negatif antara prinsip kehati-hatian akuntansi dengan manajemen laba. Penelitian ini memiliki asumsi yang sama, bahwa prinsip kehati-hatian akuntansi mampu mengurangi tingkat manajemen laba perusahaan.

Berlawanan dengan pendapat Lin et al. (2014), ilmuwan lainnya berpendapat bahwa hubungan antara prinsip kehati-hatian akuntansi dengan manajemen laba merupakan hubungan positif. Anggraini & Trisnawati (2008) mengungkapkan prinsip kehati-hatian akuntansi tidak terlepas dari kepentingan pihak manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya dengan mengorbankan kesejahteraan pemegang sahamnya, atau yang dapat disebut manajemen laba. Lobo et al. (2008) juga menemukan bahwa laporan keuangan yang menerapkan prinsip kehati-hatian akuntansi memiliki lebih banyak manajemen laba.

Inkonsistensi hasil penelitian inilah yang mendukung pentingnya penelitian mengenai hubungan antara prinsip kehati-hatian akuntansi dan manajemen laba.

Perusahaan memiliki banyak faktor yang mendorong praktik manajemen laba, sehingga perlu adanya perspektif lain untuk menekan manajemen laba selain prinsip kehati-hatian akuntansi. Perspektif eksternal seperti adanya kepemilikan institusional dapat menjadi alternatif. Investor institusional merupakan entitas ekonomi yang menghimpun modal dalam jumlah besar untuk diinvestasikan, contohnya perusahaan reksa dana, asuransi, dana pensiun, koperasi, dsb. Investor institusional memiliki dorongan yang kuat untuk mengawasi manajer dengan mengurangi sikap oportunistik manajer berupa rekayasa laba, dan dapat memaksakan tekanan pada para manajer, yang cenderung mengelola laba agar sesuai dengan ekspektasi pasar. Perusahaan dengan investor institusional yang ahli dan didukung dengan tim profesional dinilai mampu memantau kinerja manajemen.

Roychowdhury dan Watts (2007) mengungkapkan bahwa investor institusional memiliki kemampuan yang lebih mumpuni dan dapat mengawasi manajemen dengan biaya yang lebih rendah dibanding investor individual, yang mana dapat mengurangi tingkat manajemen laba. Farooq dan Jai (2012) juga memberikan bukti bahwa perusahaan dengan investor institusional lokal dan asing sebagai pemilik saham terbesar terlibat dalam manajemen laba yang jauh lebih rendah dari perusahaan lain. Lin et al. (2014) mendukung pendapat tersebut dengan mengungkapkann bahwa ada hubungan negatif antara manajemen laba dan kepemilikan institusional. Berlawanan dengan asumsi tersebut, Salehi et al.

(2011) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan institusional yang lebih tinggi mengakibatkan probabilitas manajemen laba yang lebih tinggi. Salehi et al. (2011) mengindikasikan bahwa investor institusional dianggap sebagai investor internal dalam perusahaan, dan menunjukkan hubungan negatif antara konsentrasi investor institusional dan nilai perusahaan. Mempertimbangkan pendapat-pendapat para ahli, penelitian ini berasumsi bahwa kepemilikan institusional dinilai mampu mengurangi probabilitas manajemen laba.

Manajemen laba pada dasarnya tidak dapat diamati oleh peneliti luar atau bahkan auditor perusahaan, sehingga peneliti menggunakan proksi untuk mengukur tingkat manajemen laba dengan berbagai asumsi kasar. Pada penelitian sebelumnya yang relevan, metode yang digunakan adalah dengan model akrual sebagai proksi manajemen laba. Model akrual ini menuai berbagai kritik karena daya deteksi manajemen laba yang rendah. Penelitian sebelumnya oleh Lin et al. (2014) mengadopsi proksi Benford's Law untuk menilai apakah suatu perusahaan melakukan manajemen laba. Benford's Law dinilai lebih efektif dibandingkan model akrual dalam mendeteksi manajemen laba. Durtschi et al. (2004) mengungkapkan bahwa Benford's Law menghasilkan alat yang berguna bagi para auditor. Benford's Law untuk kurang relevan untuk penelitian ini, karena membutuhkan data faktur penjualan atau pendapatan periodik yang tidak dipublikasi oleh perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi perilaku-perilaku yang menyimpang dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah model riil, dengan indikator arus kas kegiatan operasi atau metode manipulasi penjualan.

Peneliti berusaha untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan Lin et al. (2014) yang menguji hubungan antara prinsip kehati-hatian akuntansi, investor institusional dan manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar antara tahun 1996 hingga 2012. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat prinsip kehati-hatian akuntansi terendah sangat termotivasi untuk melakukan manajemen laba, sedangkan perusahaan yang mengadopsi tingkat prinsip kehati-hatian yang tinggi memiliki kemungkinan praktik manajemen laba yang lebih rendah. Penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa pada tingkat prinsip kehati-hatian akuntansi yang sangat rendah, perusahaan dengan proporsi investor institusional yang rendah memiliki motivasi lebih untuk melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan dengan proporsi investor institusional yang tinggi.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lin et al. (2004). Pertama, penelitian ini menggunakan model manajemen laba riil yang terdiri atas tiga indikator, yaitu: arus kas operasi abnormal (ABN\_CFO), produksi abnormal (ABN\_PROD), serta biaya-biaya diskresioner abnormal (ABN\_DISEXP). Kedua, pengukuran prinsip kehati-hatian akuntansi menerapkan *C-Score* menurut Khan dan Watts (2009) dan pengukuran kepemilikan institusional ialah dengan rasio kepemilikan saham institusional terhadap total saham beredar. Ketiga, penelitian ini menambahkan variabel kontrol berupa kualitas audit yang diukur dengan variabel *dummy* KAP (*big4/ non-big4*) dan kompensasi eksekutif yang diukur dengan total kompensasi yang diterima eksekutif perusahaan.

Menarik kesimpulan dari landasan pemikiran penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan dan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lin et al. (2004) yaitu menguji pengaruh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH PRINSIP KEHATI-HATIAN AKUNTANSI DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian mengenai pengaruh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, maka secara spesifik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat prinsip kehati-hatian yang tinggi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah proporsi kepemilikan institusional yang tinggi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?

### **1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang:

1. Pengaruh negatif tingkat prinsip kehati-hatian yang tinggi terhadap manajemen laba.
2. Pengaruh negatif proporsi kepemilikan investor institusional yang tinggi terhadap manajemen laba.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan yang dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis, yaitu mencakup:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat mengembangkan teori agensi dengan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada khususnya mengenai pengaruh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan, regulator, dan para *shareholders* sebagai bahan pertimbangan dalam

pengambilan keputusan. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan mahasiswa sebagai bahan referensi yang dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh prinsip kehati-hatian akuntansi dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba dalam penelitian selanjutnya.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini tersusun secara sistematis yang terdiri dari 5 BAB. BAB I merupakan pendahuluan. BAB II merupakan telaah pustaka. BAB III merupakan metode penelitian. BAB IV merupakan hasil dan pembahasan. BAB V merupakan penutup.

BAB I akan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. BAB II akan menjelaskan mengenai landasan teori yang mendasari dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. BAB III akan menjelaskan mengenai variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta pengumpulan data dan analisis data. BAB IV akan menjelaskan mengenai penentuan sampel dan pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pembahasan hasil uji hipotesis. BAB V berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran dan implikasi bagi penelitian mendatang dan pihak yang terkait.